


Implementasi Metode Iqra dan Ilmu Tajwid dalam Pengajaran Al-Qur'an di Yayasan Shobani Islamic Centre di Desa Perbawati

Ihsan Nurhuda^{1*}, Fauzan Fadillah², Aeni Latifah³, Sarmita⁴

¹⁻⁴Institut Madani Nusantara, Jl. Lio Balandongan Sirnagalih No.74, Kec. Citamiang, Kota Sukabumi, Jawa Barat
E-mail: Ihsannurhuda43@gmail.com

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3142>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 2 September 2025

Revised: 25 September 2025

Accepted: 18 October 2025

Kata Kunci:

Metode, Iqro', Ilmu Tajwid, Pembelajaran Al-Qur'an

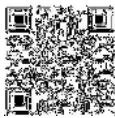
Keywords:

Method, Iqro', Tajweed Science, Qur'an Learning

ABSTRACT

Yayasan Shobani Islamic Centre adalah lembaga pendidikan Al-Qur'an yang berlokasi di Bobojong, Desa Perbawati, Kecamatan Sukabumi, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. Madrasah ini bertujuan membentuk anak usia dini hingga remaja menjadi generasi cerdas yang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memperoleh informasi yang mendalam sesuai dengan tujuan penelitian. Sumber data berasal dari guru dan orang tua, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Iqro' dan Tajwid dalam pengajaran Al-Qur'an meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Metode ini membantu anak memahami huruf hijaiyah serta melafalkannya dengan benar, baik secara urut maupun acak. Pengabdian di Majelis Ta'lim Daruttalimidil Islamiyah dilatarbelakangi oleh kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an yang masih kurang tepat. Oleh karena itu, pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Iqro' dan Tajwid diterapkan agar anak dapat membaca lebih benar dan sesuai. Proses pembelajaran dilakukan dengan metode privat dan tanya jawab, di mana anak membaca materi di hadapan guru atau peserta KKN, kemudian disimak dan dikoreksi secara bergantian.

The Shobani Islamic Center Foundation is an Al-Qur'an educational institution located in Bobojong, Perbawati Village, Sukabumi District, Sukabumi Regency, West Java. This madrasah aims to shape early childhood to adolescence into an intelligent generation capable of reading the Al-Qur'an well and correctly. This study uses a descriptive qualitative approach to obtain in-depth information in accordance with the research objectives. Data sources come from teachers and parents, with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results of the study indicate that the application of the Iqro' and Tajwid methods in teaching the Al-Qur'an includes the planning, implementation, and evaluation stages. This method helps children understand the hijaiyah letters and pronounce them correctly, both sequentially and randomly. The service at the Majelis Ta'lim Daruttalimidil Islamiyah is motivated by the children's ability to read the Al-Qur'an which is still not quite right. Therefore, learning the Al-Qur'an using the Iqro' and Tajwid methods is implemented so that children can read more correctly and appropriately. The learning process is carried out using private and question and answer methods, where children read the material in front of the teacher or KKN participants, then they listen and correct it in turns.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Ihsan Nurhuda, et al (2025). Implementasi Metode Iqra dan Ilmu Tajwid dalam Pengajaran Al-Qur'an di Yayasan Shobani Islamic Centre di Desa Perbawati, 4 (2) 8055-8062. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3142>

PENDAHULUAN

Al-Qur'an diturunkan kepada Rasulullah SAW. Oleh Allah SWT berisi ajaran-ajaran Islam berupa aturan-aturan serta tuntunan-tuntunan untuk para manusia guna mendapatkan kesejahteraan dunia serta akhirat. Al-Qur'an adalah asal-usul semua pengetahuan yang ada dunia ini. Al-qur' adalah perantara untuk mendekatkan diri kepada Allah swt. Quraish Sihab, menyatakan bahwa wajib hukumnya untuk mempelajari Al-Qur'an bagi umat muslim. Menurut Ahmad Munir dan Sudarsono perlunya belajar untuk dapat membaca Al-Qur'an. Dalam proses pengajaran Al-Qur'an terdapat berbagai metode yang dapat digunakan salah satunya yaitu metode Iqro dan ilmu tajwid. Alasan dan tujuan menggunakan metode ini karena masih banyaknya pengucapan huruf yang salah untuk itu metode ini menjadikan anak-anak menjadi generasi penerus yang sadar dan faham Al-Quran dan fasih dalam pengucapannya, Yang juga mencintai kitab suci Al Qur'an, yang terdapat pada rukun iman. Dalam rangka membentuk generasi yang unggul bertanggung jawab serta dapat diandalkan bagi masa depan bangsa merupakan tujuan Pendidikan dalam UUD 1945. Tidak hanya itu, generasi bangsa juga dituntut memiliki moralitas sesuai apa yang dibentuk melalui Pendidikan. Dalam Pendidikan Agama dan Budi Pekerti bermisi mendidik manusia beriman, berakhlak mulia, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Sedang pada Pendidikan budi pekerti meliputi etika budi pekerti atau moral sebagai perwujudan dari pengamalan Pendidikan Agama (Permendiknas, nomor 22 tahun 2016). Tujuan pembelajaran Al-Qur'an diantaranya yaitu:

1. Al-Qur'an merupakan pedoman bagi umat Islam untuk menjadi pegangan hidup agar Bahagia dunia dan akhirat.
2. Cara membacanya sesuai dengan bacaan yang diberikan oleh Allah kepada Nabi Muhammad melalui perantara malaikat Jibril.
3. Mengamalkan dan membacanya merupakan ibadah.
4. Menghafalnya
5. Mampu menulisnya.

Metode iqro'dan ilmu tajwid merupakan salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yang menggunakan media buku iqro'. Yang dimaksud iqro' adalah alat untuk salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an dimana iqro' ini disesuaikan dengan kemampuan dari tingkatan jilid 1 sampai jilid 6. kata iqra' memiliki arti bacalah, dimana segala sesuatu yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan pasti berawal dari membaca. pencetus sekaligus penemu metode ini bernama KH. As'ad bin Humamatau K.H. Metode iqro' juga disebut metode Asy-Syafi' I Kelas Iqr''' dimana metode ini dibuat secara ringkas dan praktis sehingga memudahkan semua orang dari kalangan berbeda yang ingin belajar Al-Qur'an. Metode iqro' penerapan yaitu dengan cara anak belajar huruf hijaiyah tanpa mengejah akan tetapi guru/peserta KKN terlebih dahulu memberikan contoh bacaan yang benar kemudian barulah anak membaca sesuai dengan apa yang diajarkan guru/peserta KKN.

Keunggulan dari metode iqro'dan ilmu tajwid, yakni penyusunan media atau buku iqro' ini dibuat secara sistematis. Mulai dari materi yang bersifat mudah hingga sulit sehingga sesuai dengan tahapan pembelajaran. Selain itu metode ini diterapkan secara bertahap-tahap dan adanya evaluasi pada setiap kali santri akan memasuki jenjang iqro' berikutnya. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan apakah anak benar-benar faham materi yang telah diajarkan.

Yayasan Shobani Islamic Centre menerapkan system belajar Al-Qur'an metode iqra'dan ilmu tajwid. Yang bertujuan untuk menuntaskan para anaknya agar mampu membaca Al-Qur'an. Melalui metode Iqra' anak di ajarkan huruf-huruf hijaiyah dari iqra'dan pengucapan huruf yg benar dengan ilmu tajwid,kemudian lanjut ke jenjang berikutnya sesuai dengan kemampuan anak yang telah diajarkan. Selain mengajarkan Al-Qu'an,juga menekankan hafalan bacaan solat, surat-surat pendek serta do'a do'a. Anak membaca iqra' bergantian dengan anak lainnya atau bisa disebut bergilir. Guru/peserta KKN yang mengajar akan menaikkan anak ke jenjang iqra' berikutnya apabila telah sesuai, tepat dan lancar dalam belajar jenjang iqra' yang diajarkan. selain itu disiapkan juga hadiah sederhana untuk siswa yang berprestasi sebagai acuan untuk menaikkan semangat.

Saat observasi dilakukan, para anak memiliki permasalahan membaca yang kurang tepat, seperti Panjang pendek bacaan yang masih salah. Sehingga dalam hal ini peserta KKN ingin mengembangkan potensi para anak di Majelis Daruttalimidil Islamiyah bobojong tersebut dengan melakukan pengabdian dengan judul "Implementasi Metode Iqra'dsn ilmu tajwid dalam Pengajaran Al-Qur'an di Yayasan Shobani Islamic Centre, dusun Tenjolaya desa Perbawati" dengan mengembangkan metode pengajaran

iqro'dan ilmu tajwid menjadi lebih baik lagi. Hal ini diperlukan penyelesaian karena dalam membaca Al-Qur'an sangatlah penting memperhatikan harokat atau penjang pendeknya bacaan dan cara pengucapannya. Karena ilmu tajwid sangat penting dalam bacaan Al-Qur'an sebab akan berpengaruh dalam arti terjemahannya.

Konsep pengabdian masyarakat yang relevan dengan konsep ini, yaitu "implementasi Metode Iqro'dan ilmu tajwid dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di dusun Tenjolaya desa perbawati" yang dilakukan oleh Fauzan Fadillah, Ihsan Nurhuda, Muhamamd Ishaq Abdul Qowi, Seri Susanto, Thubagus Rizqi. Adanya keterbatasan pengetahuan masyarakat Tenjolaya tentang metode pembelajaran Al-Qur'an yang mengakibatkan rendahnya kemampuan anak-anak dalam membaca Al qur'an. Sehingga dilakukan pembelajaran dengan metode inkuiri dipimpin oleh mahasiswa KKN dan ustad/ah di desa tersebut. Dan didapatkan kesimpulan bahwa implementasi metode iqro'dan ilmu tajwid di Yayasan Shobani Islamic Centre desa perbawati sudah dilakukan dengan baik. Selanjutnya penelitian yang dilakukan Ihsan Nurhuda dan Fauzan Fadillah yang berjudul " Implementasi Metode Iqro'dan ilmu tajwid dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an".

Penelitian ini mendeskripsikan historistas dan Implementasi metode Iqro'dan ilmu tajwid dalam pembelajaran Al Quran di Yayasan Shobani Islamic Centre dusun Tenjolaya desa Perbawati yang mengkaji bagaimana implementasi sistematika dan kelebihan metode iqro'dan ilmu tajwid. Hasil penelitian menunjukkan diterapkan dengan model secara klasikal, privat,dan tanya jawab mengenalkan bunyi huruf hijaiyah, membaca langsung, sistematika metode iqro'dan ilmu tajwid dalam pembelajaran dimulai dari jilid 1 sampai 6 yang disusun oleh pihak AMM Kotagede Yogyakarta dimulai dari yang sederhana hingga yang kompleks, dan kelebihan metode iqro yaitu sudah diterapkan diseluruh Indonesia dan sebagian negara ASEAN, fleksibel, buku ajarnya mudah didapatkan dan harganya terjangkau, menggunakan system CBSA, dapat khatam iqro' dengan waktu yang singkat, praktis, sistematis dan variatif (Sulaikho et al, 2020).

Pengabdian ini dilakukan dengan adanya penemuan asset berupa Madrasah Diniyah Awaliyah AlIkhlas yang berada Di Dusun Bendosukun desa Slaharwotan Ngimbang-Lamongan. Dengan adanya asset tersebut peneliti ingin mengembangkan potensi yang dimiliki oleh asset tersebut dengan melakukan pengabdian yang dilakukan di Yayasan Shobani Islamic Centre yang terletak di dusun Tenjolaya desa perbawati. Dengan adanya aset tersebut peneliti ingin mengembangkan potensi yang dimiliki oleh asset tersebut. Dengan melakukan Implementasi metode iqro dan ilmu tajwid untuk pengajaran Al-Qur'an di Yayasan Shobani Islamic Centre dusun Tenjolaya Desa Perbawati.

METODE

Kegiatan ini menggunakan teknik (ABCD) Asset Based Community Development yg mengutamakan pemanfaatan asset dan potensi yang ada disekitar dan diimiliki oleh komunitas masyarakat. Dan kegiatan ini membuat regulasi selama program mengaji berjalan, meningkatkan kerja sama dengan unsur terkait, memodifikasi sistem pembelajaran Al-Qur'an. Pada pelaksanaannya, program mengaji ini dilakukan seperti halnya kegiatan mengaji pada umumnya. Dengan tahap-tahap pembelajaran sebagai berikut:

1. pengenalan metode,
2. gambaran materi yang akan disampaikan,
3. pembahasan materi,
4. evaluasi.

Kegiatan mengaji ini dilakukan di Yayasan Shobani Islamic Centre „Pada kegiatan mengaji ini sarana belajar yang digunakan adalah papan tulis dan spidol. Untuk memudahkan proses pembahasan materi yang dilakukan. Walaupun pada praktiknya beberapa anak-anak membutuhkan pendekatan secara pribadi untuk bisa memahami materi yang disampaikan. Pada tahap penyampaian materi, pertama-tama pengajar perlu mengidentifikasi apakah anak- anak akan memahami metode yang disampaikan atau tidak,sehingga memerlukan pemilihan kata yang sesuai dengan umur anak- anak. Agar memudahkan pemahaman anak- anak selama pembelajaran berlangsung,dan Masyarakat merupakan asset yang berharga bagi sebuah desa. Dalam hal ini asset komunitas yaitu sebuah Lembaga Yayasan Shobani Islamic Centre kp Tenjolaya desa perbawati. Yayasan Shobani Islamic Centre merupakan sebuah asset yang berharga di masyarakat dalam membentuk Pendidikan Islami bagi para generasi penerus mulai dari anak-anak hingga remaja.Yayasan Shobani Islamic Centre desa perbawati

bertujuan memberikan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan suatu metode agar para anak mampu membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan metode yang telah diajarkan.

Yayasan Shobaini Islamic Centre kp Tenjolaya desa Perbawati memiliki potensi yang dapat dikembangkan menjadi lebih baik. Potensi yang dapat dikembangkan yakni metode yang di gunakan untuk melakukan pembelajaran membaca Al-Qur'an yaitu metode iqro'. Akan tetapi ditemukan kelemahan-kelemahan yang peneliti temukan pada saat observasi awal yakni para anak masih memiliki kekurangan dalam membaca al-Qur'an seperti Panjang pendek bacaan yang kurang tepat dan salahnya penyebutan huruf hijaiyah.

Berdasarkan pada observasi awal yang telah dilakukan , maka pengabdian memutuskan untuk memberikan pengajaran metode iqro' untuk meningkatkan serta memperbaiki system Pendidikan sebagai upaya untuk anak agar memiliki kemampuan membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.

Dalam pelaksanaan pengabdian dengan judul "Implementasi Metode Iqro' dan Ilmu Tajwid dalam pembelajaran Al-Qur'an, pengabdian menggunakan pendekatan (ABCD) dan membuat regulasi selama program mengaji berjalan, meningkatkan kerja sama dengan unsur terkait, memodifikasi sistem pembelajaran Al-Qur'an dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

Inkulturas

Pada minggu pertama tahapan yang dilakukan adalah inkulturasi pengabdian melakukan perkenalan diri sebagai mahasiswa yang sedang melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) terlebih dahulu dengan masyarakat. Tahapan ini dilakukan bertujuan agar masyarakat mengetahui maksud datangnya mahasiswa yang sedang melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Dibutuhkan kemampuan berkomunikasi pada tahapan ini untuk membicarakan dan memberitahu masyarakat terkait kegiatan mahasiswa yang sedang melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang hendak dilakukan. Selain komunikasi perlu juga tindakan atau akulturasi yakni peneliti atau mahasiswa berbaur langsung dengan masyarakat dengan mengikuti kegiatan yang ada di masyarakat. Misalnya ikut tahlilan, sholat berjamaah di masjid dan lain-lain.

Discovery

Discovery (mengungkapkan informasi) masih pada minggu pertama pengabdian melakukan discovery yakni dengan menggali asset atau kesuksesan apa saja yang telah ada atau telah diraih masyarakat untuk digali lebih dalam. Pada tahapan ini pengabdian memetakan aset berupa asset komunitas sosial yang ada di lingkungan Tenjolaya Alat yang digunakan yakni community map.

Design

Aset yang telah diidentifikasi selanjutnya, kemudian komunitas telah mendapatkan informasi mengenai asset yang dimiliki. Dengan hal itu diharapkan masyarakat mampu mengetahui kekuatan positif atau potensi yang telah dimiliki. Tujuan dari tahapan ini adalah:

1. Penyadaran akan tindakan yang mungkin dilakukan
2. Penyadaran akan bagaimana bekerja sama dengan yang lain dan mengkoordinir masukan
3. Keputusan tentang apa yang akan dilakukan berdasarkan sumber daya yang tersedia
4. Berkurangnya rasa ketergantungan pada pihak luar dalam membuat kemajuan
5. Lebih tinggi rasa kemitraan dalam kontribusi dari pihak luar termasuk Lembaga pemerintah

Define

Komunitas yang telah menemukan asetnya dan memiliki gambaran tentang visi yang akan dicapai melalui asset tersebut kemudian melaksanakan program yang telah dirancang sebelumnya.

E.Refleksi

Setelah program kerja yang telah direncanakan terlaksana kemudian dilakukan refleksi atau monitoring. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil kegiatan program kerja yang telah dilaksanakan. Hasil monitoring dibarengi dengan refleksi yang berbentuk narasi dari tiap-tiap pertanyaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan pada hari pertama pertemuan yaitu memperkenalkan diri sebagai mahasiswa yang sedang melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Pada pelaksanaan setiap tahapannya, diperlukan kreativitas untuk menarik perhatian anak-anak. Sebab, frekuensi fokus

anak-anak yang cenderung cepat bosan membuat pengajar memerlukan berbagai cara agar tetap pada fokus kegiatan. Setelah memperkenalkan diri, pengajar mengelompokkan anak-anak sesuai dengan umur, agar memudahkan pengajar pada saat penyampaian materi berlangsung. Anak-anak dikelompokkan kepada 3 kategori, yaitu:

1. Usia TK- kelas 2 -3SD,
2. Usia kelas 4-6 SD, dan
3. Usia 1-3 SMP.

Berdasarkan pengelompokkan inilah, penyampaian materi dilakukan secara sekaligus walaupun penerimaan pada anakanak akan berbeda hasilnya. Materi pertama yang disampaikan adalah rukun iman, untuk anak-anak usia TK hingga 3 Sd, masih memerlukan bimbingan sedangkan untuk kelas 4-6 sd dan SMP hampir semua sudah menguasai materi tersebut. Penyampaian materi dilakukan Dengan menggunakan lagu, agar anak-anak lebih cepat hafal. Setelah penyampaian materi, di setiap anak akan membaca iqra atau al-qur'an nya masing- masing yang disimak oleh para peserta KKN.

Pada pertemuan selanjutnya, setelah pembacaan iqra dan al-qur'an oleh masing- masing anak, materi yang disampaikan yaitu rukun islam, sama seperti pertemuan sebelumnya, penyampaian materi ini dilakukan dengan menggunakan lagu agar memudahkan proses penyampaian dan juga kecepatan penangkapan materi oleh anak-anak. Metode ini sangat efektif agar anak-anak lebih antusias dan lebih cepat hafal . Dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut, beberapa anak memerlukan panduan secara intens, perbedaan pemahaman terhadap materi pada anak-anak mengharuskan pengajar lebih kreatif dalam segi penyampaian materi. Dalam hal ini, lagu membuat anak-anak cepat menangkap materi. Pada tahap evaluasi di akhir pembelajaran pun, anak-anak dapat mengingat dengan baik setiap materi yang disampaikan.

Selain materi dasar keagamaan, anak- anak pun diarahkan untuk menghafal surat- surat pendek dan beberapa hadis yang sebelumnya sudah diajarkan oleh gurunya. Pembacaan iqra dan al-qur'an pun dilakukan sesuai kemampuan masing-masing anak, dan anak-anak sudah cukup lancar dalam membacanya, sehingga pengajar hanya perlu menyimak dan membenarkan beberapa kekeliruan.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, maka dengan ini mahasiwa mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat yaitu Kegiatan pengajaran al-qur'an Yayasan Shobani Islamic Centre dimulai pada pukul 18.00, para anak masuk kedalam majelis sebagai tempat pengajaran dengan duduk dilantai kemudian guru membuka dengan salam, dilanjutkan berdo'a kemudian barulah kegiatan pembelajaran membaca iqro"

Tabel 1. Rundown Kegiatan Penerapan Metode Iqro dan Ilmu Tajwid

Jam	Acara	Pelaksanaan
18.00	Penyampaian materi	Menjelaskan metode
18.10	Peraktek	Membaca iqra & quran
18.20	Tajwid dan Penghafalan	Memberitahu cara pengucapan huruf, lapadz, dan Panjang pendeknya , Juz Amma dan Bacaan Sholat
18.30	Evaluasi	Memberitahu kekurangan
18.40	Relaxsasi	Bercerita untung menghilangkan rasa jenuh

Pembelajaran iqro' di Yayasan Shobani Islamic Centre dilakukan dengan menyimak anak satu persatu secara bergantian. Cara privat mengajar menerapkan metode sebagai berikut:

1. Metode dengan meniru. Yaitu guru atau peserta KKN memberikan contoh bacaan yang benar kemudian anak mengikuti bacaan yang telah dicontohkan.
2. Untuk memperbaiki bacaan yang Panjang dan pendek yang sesuai guru atau Peserta KKN menekankan pengulangan iqro" yang telah dibaca apabila belum benar bacaan Panjang dan pendeknya.
3. Melatih makharijul huruf yang benar pada anak. Guru atau peserta KKN mengucapkan huruf hijaiyah kemudian ana memperhatikan Gerakan bibir ustad. Dan kemudian guru atau peserta KKN melihat gerak-gerak bibir anak.

Media yang digunakan dalam kegiatan ini, yaitu:

- a. Buku iqro'
- b. Juz 'ama
- c. Al-Qur'an
- d. Panduan Sholat & wudhu

- e. Jurnal harian atau buku prestasi santri

Evaluasi

Evaluasi pengajaran yaitu indikator atau suatu system komponen yang digunakan untuk penilaian pembelajaran. Evaluasi digunakan untuk melihat hasil-hasil dan respon dari proses pengajaran yang telah dilakukan. hasil tersebut berhubungan dengan penguasaan serta pemahaman yang tentang tujuan yang telah ditentukan sebelumnya

Penerapan pembelajaran Al-Qur'an di Yayasan Shobani Islamic Centre menggunakan metode Iqro' dan ilmu tajwid. Penerapan metode ini dikatakan sudah cukup baik dan memuaskan hal ini ditunjukkan adanya semangat dan kemudahan anak dalam melakukan pembelajaran dengan metode iqro'.hal tersebut ditunjukkan dengan hasil evaluasi yang telah dilakukan berikut:

1. Evaluasi tahap awal

Merupakan bentuk penilaian terhadap santri dengan memberikan pertanyaan tentang huruf-huruf hijaiyah. Kegiatan evaluasi ini dilakukan pada awal pertemuan kegiatan. Evaluasi tahap awal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan serta pengetahuan santri terhadap bacaan Al Qur'an. Apabila telah mengetahui kemampuan santri ini, kemudian dimasukkan ke dalam tingkatan jilid iqro' yang sesuai dengan pengetahuan dan kemampuan anak. Evaluasi tahap awal ini berbentuk tes baca Al-Qur'an dengan media buku iqro'. Dari hasil evaluasi awal dikelompokkan anak ke dalam 5 kelompok. Dapat dilihat pada table berikut ini:

2. Evaluasi harian

Evaluasi harian merupakan penilaian yang dilakukan setiap kali pertemuan, evaluasi dilaksanakan pada saat akhir pengajaran iqro'. Bentuk evaluasi ini yaitu memberikan pertanyaan kepada anak berkait materi atau iqro' yang telah diajarkan pada saat hari itu. Evaluasi harian ini bertujuan untuk mengontrol sejauh mana anak memahami materi iqro' yang telah dipelajari. Evaluasi ini dilaksanakan pada tengah-tengah program kegiatan pengajaran. Yaitu pada setiap hari diterapkan pembelajaran Al Qur'an di Yayasan Shobani Islamic Centre.

Pada evaluasi harian, menggunakan teknik penilaian dengan memberikan catatan kemampuan anak terhadap membaca materi yang diajarkan pada hari itu. Pencatatan tentang sejauh mana kemampuan anak dilakukan perhari setiap kegiatan pembelajaran dilakukan. Dengan cara guru atau peserta KKN memperhatikan saat anak sedang membaca materi setelah dirasa cukup kemudian guru atau peserta KKN memberi catatan pada buku harian atau prestasi Anak. Apabila dirasa anak sudah mahir membaca materi pada hari itu maka peserta KKN akan melanjutkan ke halaman berikutnya dan apabila belum mahir maka bisa diulang lagi pada hari berikutnya.

3. Evaluasi kenaikan jilid

Evaluasi kenaikan jilid dilakukan dengan cara melontarkan pertanyaan kepada anak yang akan berganti jilid. Pertanyaan tersebut berkaitan dengan keseluruhan materi yang telah diajarkan selama satu jenjang jilid. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana anak faham dan mengerti terkait semua materi yang telah dipelajari sebanyak satu jilid. Hal ini juga dapat dijadikan pertimbangan oleh peserta KKN sebelum menaikkan anak ke jenjang jilid berikutnya. Penerapan Baca Tulis Al-Qur'an dengan metode iqra. Metode iqra' yaitu metode dengan menerapkan langsung praktek latihan membaca. Dengan media buku iqra yang memiliki tingkatan jilid 1 sampai 6 dimana pada tiap jilid berisi materi yang sesuai dengan jenjang jilid. Praktek penerapan buku iqra' ini tidak banyak menggunakan media karena dengan cara menekankan bacaan langsung kepada Anak agar fasih dalam membaca. Anak diperkenalkan langsung dengan huruf-huruf hijaiyah yang dikenal dengan cara belajar siswa aktif (CBSA) yang bersifat privat (individual). Dalam proses belajar ini media yang digunakan yaitu buku iqro' yang disusun oleh H. As'ad Humam di Yogyakarta. Buku iqro' dicetak sekaligus menjadi satu dari jilid 1 sampai dengan jilid 6. Pada setiap jilid terdapat petunjuk mengajar yang mempermudah pembelajaran oleh anak. Dan metode iqro' merupakan metode pembelajaran al qur'an yang sudah cukup terkenal dan diterapkan hampir di seluruh Nusantara.

Sistematika buku iqro' ; Pada iqro' jilid 1 berisi materi huruf hijaiyah yang bersifat tunggal dan berharokat . Huruf hijaiyah tersebut terdiri dari a-ba-ta-tsa-ja-kha-kho-da-dza-ro-za-sa-sya-sho-dho-to-dzo-,a-gho-fa-qo-ka-la ma-na-wa-ha-ya. Pada materi iqro' jilid 1 ini huruf masih bersifat tunggal yang bertujuan untuk memudahkan anak yang masih belum mengenal sama sekali huruf hijaiyah. Selain itu agar anak mampu mengenal huruf serta makhrojnya secara jelas. Materi iqro' jilid 2 memuat tentang

huruf hijaiyah yang telah bersambung. Selain itu juga bacaan mad (Panjang) jilid ini bertujuan untuk meningkatkan kefasihan dan pemahaman membaca huruf serta makhrijulnya, dapat membaca huruf besambung, serta membedakan bacaan Panjang dan pendek. Pada jilid 3 materi berupa memuat bacaan dibaca Panjang karena diikuti ya" sukun, kasroh Panjang karena berdiri, bacaan dhommah Panjang karena diikuti wawu sukun. Materi pada iqro" jilid 4 berisi tentang bacaan fathah tanwin, kasroh tanwin, dan dhommah tanwin. Kemudian juga ya sukun dan wawu sukun, mim sukun, nun sukun, qolqolah serta huruf hijaiyah yang berharokatkan sukun. Pada jilid 5 memuat bahasan mengenai cara membaca bacaan alif lam qomariyyah, waqof, mad far"i, nun sukun/tanwin bertemu huruf-huruf idghom bighunnah, alif lam syamsiyah, alif lam jalalah, dan cara-cara membaca nun sukun/tanwin bertemu huruf idhom bilaghunnah. Pada jilid 6 memuat pelajaran tajwid termasuk bighunnah. Materi utama yaitu cara membaca nun sukun/tanwin bertemu huruf-huruf, cara membaca nun sukun/tanwin bertemu huruf ikhfa", pengenalan tanda waqof serta cara membacanya, cara membaca waqof pada beberapa huruf/kata yang musyiklat serta cara membaca huruf dalam fawatihhussuwar.

Metode pembelajaran iqro" ; CBSA, anak membaca mandiri tanpa dituntun oleh mahasiswa apabila telah dijelaskan pokok materi bahasan. Ini bertujuan agar untuk menambah antusias anak serta menghargai perbedaan kemampuan anak tersebut. Privat, anak secara bergantian membaca pokok bahasan materi dihadapan guru & peserta KKN yang menyimak sejauh mana perkembangan kemampuan membaca anak. Asistensi, yaitu anak yang lebih tinggi tingkatannya dapat menyimak anak lain yang lebih rendah tingkatannya. Asistensi juga dapat dilakukan anak dengan mengajarkan materi kepada anak lainnya. Anak diperkenalkan dan dijelaskan terkait tanda baca, yang sesuai dengan bacaannya. Komunikatif, apabila anak telah membaca secara benar maka guru & peserta KKN akan memberikan pujian. Percepatan belajar (accelerated learning). Apabila anak menguasai secara betul-betul materi pelajaran iqro" maka dapat diloncat membacanya untuk mempercepat selesainya. Prinsipnya sugesti mampu mempengaruhi hasil belajar.

Dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode iqro' di Yayasan Shobani Islamic Centre dapat dilihat sebagai berikut; Anak jika membaca materi iqro" satu halaman tidak terputus-putus atau tidak kesulitan dalam membaca dan waktu terbilang cepat maka guru & peserta KKN menganggap telah baik dan mahir membaca iqro" kemudian dapat dilanjut ke halaman iqro" berikutnya. Apabila anak membaca iqro" tanpa salah dan memakan waktu cukup lama maka, anak bisa dikatakan bisa membaca iqro" akan tetapi belum mahir. jika anak masih salah dalam membaca materi iqro" maka guru & peserta KKN menyuruh anak untuk mengulang kembali materi tersebut pada hari berikutnya. Setelah diterapkan metode iqro' dan ilmu tajwid kurang lebih selama satu bulan. Anak yang awalnya membaca iqro' yang masih kurang tepat panjang pendeknya sudah cukup baik dalam membaca dengan ketepatan Panjang pendek yang benar. Selain itu cukup baik juga dalam pengucapan huruf dan bacaan yang benar. Banyak anak yang telah melanjutkan materi bahasan pada satu hari tertentu kemudian lanjut pada halaman tertentu pada hari berikutnya. Anak juga sudah cukup mahir dalam membaca dan juga lancar tanpa terputus-putus dan memakan waktu kurang dari 5 menit saat membaca iqro.

Faktor pendukung penerapan Metode Iqrodan Ilmu Tajwid Di Yayasan Shobani Islamic Centre Tenjolaya sebagai berikut: Penerapan metode iqro' dan ilmu tajwid telah dilakukan sejak dahulu kala. Metode iqro' dan ilmu tajwid lebih mudah penerapannya dibandingkan dengan metode lain. Guru yang mengajar dan menerapkan metode iqro' dan ilmu tajwid tidak dibutuhkan keahlian khusus atau pelatihan. Masyarakat telah menerima dan mendukung adanya penerapan metode iqro dan ilmu tajwid. Metode iqrodan ilmu tajwid telah banyak diterapkan hampir di seluruh penjuru nusantara.

Faktor penghambat penerapan metode iqro Yayasan Shobani Islamic Centre; Anak-anak yang bersifat hiperaktif saat pengajaran dimulai. Anak-anak tidak bisa memperhatikan dengan baik saat guru atau ustad/ah tengah menyimak teman lain yang membaca materi. Anak mogok tidak mau belajar lagi, ada beberapa dari anak yang justru tidak lagi belajar mengaji iqro' dan quran atau mogok dikarenakan beberapa faktor.

Beberapa anak-anak kadang takut Ketika akan belajar ilmu tajwid dalam sesi tanya jawab. Anak sering bolos tidak masuk saat dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an. Kurang fahamnya orang tua terkait pentingnya pembelajaran Al-Qur'an. Akan tetapi secara keseluruhan pembelajaran, anak-anak cukup puas dengan pembelajaran yang diajarkan. Pemaparan materi yang unik membuat anak-anak bisa fokus pada pembelajaran dan memahami materi yang disampaikan. Antusias anak anak sangat terlihat setiap diakhir pembelajaran, Ketika pengajar memberikan pertanyaan secara acak pada anak-anak. Kepuasan guru pengajar tetap pada program mengaji ini pun terlihat dengan jelas pada kehadiran setiap

mengontrol pembelajaran setiap harinya, juga kepuasan dari orangtua anak-anak yang telah mengizinkan anak-anaknya dibimbing oleh mahasiswa KKN. Kepuasan masyarakat juga terlihat dari dilanjutkannya kegiatan ini setelah mahasiswa melakukan penutupan pada KKN ini. Meningkatnya pengetahuan anak-anak terhadap dasar-dasar pemahaman agama menjadi tolak ukur keberhasilan pada kegiatan ini. Bertambahnya hafalan surat-surat pun meningkatkan kepuasan para orangtua terhadap pembelajaran ini. Pembelajaran inipun menumbuhkan rasa keberanian dan percaya diri pada setiap anak, sehingga anak-anak berani maju kedepan untuk menjawab pertanyaan ataupun membacakan hafalan yang sudah ia miliki.

SIMPULAN

Penerapan metode iqro dan ilmu tajwid di Yayasan Shobani Islamic Centre Tenjolaya sudah cukup baik penerapannya. Hal ini ditunjukkan dengan adanya semangat serta antusias anak saat pengajaran dilakukan. Metode ini telah diterapkan sejak dahulu dari generasi ke generasi. Sehingga sudah banyak anak yang mampu membaca Al-Qur'an setelah mengikuti pembelajaran Al-Qur'an di Yayasan Shobani Islamic Centre Tenjolaya.

Dan Program yang dilaksanakan untuk menghidupkan lagi tradisi mengaji dan meningkatkan minat anak-anak pada kegiatan mengaji ini terbukti memberikan semangat baru dan motivasi untuk senantiasa mencari pahala dengan mengaji dan mempelajari dasar-dasar keagamaan. Dengan metode baru yang dilakukan membuat efektivitas pembelajaran meningkat sehingga meningkat juga hasil yang diperoleh dari setiap pembelajaran..

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang sudah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel ini.

REFERENSI

- Saputra, T. E., Putra, A. A., & Gusmaneli, G. (2024). Analisis Konsep Pembelajaran Alquran dengan Metode Iqra: Suatu Kajian Litelature. *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sanstra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora*, 2(4), 298-306.
- Sulaikho, S., Dian Rahmawati, R., Istikomah, I., & Kholilah, I. (2020). Pelatihan Membaca Al-Qur'an yang Baik dan Benar Melalui Metode At-Tartil bagi Orang Tua Santri TPQ Desa Brodot Jombang. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1-7
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2016). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.